

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. A. 1981. Kebiasaan Makanan, Pemijahan, Hubungan Berat Panjang dan Faktor Kondisi ikan Terbang *Cypselurus oxycephalus* (Bleeker) di Laut Flores Sulawesi Selatan. Tesis Sarjana Perikanan. Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian Unhas. Ujung Pandang. p.45.
- Ali, S.A.A., M. N Nessa, I. Djawad, dan S.B.A Omar. 2004. Musim dan Kelimpahan Ikan Terbang (Exocoetidae) di Sekitar Kabupaten Takalar (Laut Flores) Sulawesi Selatan. Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan Torani. Vol. 3(14): 165-172. Ujung Pandang.
- Ali, S.A.A., M. N Nessa, I. Djawad, dan S.B.A Omar.2005. Analisis Struktur Populasi Ikan Terbang (*Hirundichthys oxycephalus*, Bleeker 1852) Laut Flores dan Selat Makassar. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan.Torani.* 2(14):104-112. Ujung Pandang.
- Ali, S. A. & M. N. Nessa. 2006. Status Ilmu Pengetahuan Ikan Terbang di Indonesia (*Hirundichthys oxycephalus*). In S. B. A. Omar, M. N. Nessa, A. Syahailatua, S. A. Ali, I. Burhanuddin, A. Djamali, & M. Hutomo (Eds.). Prosiding Loka Karya Nasional Perikanan Ikan Terbang Selat Makassar. 20-21 September 2005. Universitas Hasanuddin. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Departemen Kelautan dan Perikanan-Lembaga Oseanologi Nasional. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 16-37.p.
- Armanto, D., 2012. Analisis aspek biologi ikan terbang (*Cheilopogon katopron*) Bleker, 1865, di perairan Pemuteran, Bali Barat. Tesis. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Program Magister Ilmu Kelautan Depok. 45. hal.
- Boyd, C.E. (1982). Water Quality Management For Pond Fish Culture. Auburn University, Auburn. p. 104.
- Brotowijoyo, M.D., Dj. Tribawono dan E. Mulyantoro. (1995). Pengantar Lingkungan Perairan dan Budidaya Air. Penerbit Liberty, Yogyakarta.103. hal.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tengara Timur (Provinsi NTT dalam Angka, 2016). 314. hal.
- Effendie, M. I. 1979. Metode Biologi Perikanan. Yayasan Dewi Sri. Bogor. 112 hal.
- Effendie, M. I. 1997. Biologi Perikanan. Cetakan Kedua/Edisi Revisi. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta. p.163.

Fachrul, M. F., 2006. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara, Jakarta. 103. hal

Fitrianti, R. S. 2011. Analisis Catch Per Unit Effort Telur Ikan Terbang dari Laut Seram dan Selat Makassar. Skripsi. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar. 59. hal.

Fujiarni, L. 2007. Biologi Reproduksi Ikan Terbang (*Hirundichthys oxycephalus*) pada bulan april-juni 2006 di laut flores. Skripsi. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 58.hal.

https://www.fishbase.de/summary/Hirandichthys_oxycephalus.html. Januari 2019,
diakses 20 Januari 2019 jam 17.00 WIT.

Hermawati, L. 2006. Studi Biologi Reproduksi Ikan Terebang (*Hyrundicthys oxycephalus*)di Perairan Binuagamen, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, Banten. Skripsi. Departemen Manajemen Sumberdaya Perikanan. FPIK. IPB. Bogor. 53 p.

Hoar, W.S., D.J. Randall, dan J.R. Brett. (1979). In Fish Physiology, vol 8. Bionergetics and Growth. London: Academic Press.

Hutabarat, S., dan S. Evans. (1985). Pengantar Oseanografi. Jakarta. Penerbit UI-Press. 74. hal.

Hutomo, A. M. & A. Djamali. 2006. Strategi penelitian ikan terbang di Indonesia sampai dengan tahun 2010. In S. B. A. Omar, M. N. Nessa, A. Syahailatua, S.A.Ali, I. Burhanuddin, A. Djamali, & M. Hutomo (eds.). Prosiding Loka Karya Nasional Perikanan Ikan Terbang. 265. hal.

Hutomo,dkk. 1985. Sumberdaya Ikan Terbang. Lembaga Oseonografi Nasional LIPI. Jakarta Nessa, M. N. H. Sugondo, I. Andrias, dan A. Ranntetondok. 1997. Studi Pendahuluan terhadap perikanan ikan terbang di Selat Makasar. Lontara. 13:643-669.

Ibrahim., P.S, I. Setyobudiandi dan Sulistiono. 2017. Hubungan Panjang Bobot dan Faktor Kondisi Ikan Selar Kuning (*Selaroides leptolepis*) di Perairan Selat Sunda. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, Vol. 9(2). ISSN Cetak: 2087-9423 dan ISSN Elektronik: 2085-6695. Bogor.

Meretsky, V.J., R.A Valdez, M.E Douglas, M.J Brouder, O.T Gorman and P.C Marsh. 2000. Spatiotemporal Variation in Length-weight Relationship of Endangered Humpback Club Implication for Conservasion and Management. Transaction of The American Fisheries Society. Vol. 129:419428. Amarican.

- Muchlisisn, Z.A., M. Musman and M.N.S Azizah. 2010. Length-weight Relationship and Condition Factors of Two Threatened Fishes. *Rasbora tawarensis* and *Poropuntius tawarensis*, Endemic to Lake Laut Tawar, Aceh Province. Journal of Applied Ichthyology, vol 26:949-953. Indonesia.
- Prestianingtyas, R. 2015. Aspek Biologi Reproduksi Ikan selar Kuning (*Selaroides leptolepis* Cuvier, 1883) Di Perairan Selat Sunda, Provinsi Banten. Skripsi. Departemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 58. hal.
- Sulistiono, T.H Kurniati, E. Riani dan S. Watanabe. 2001. Kematangan Gonad Beberapa Jenis Ikan Buntal (*Terapon lunaris*, *T. fluviatilis*, *T. reticularis*). Di Perairan Ujung Pangkah, Jawa Timur. Jurnal Iktiologi Indonesia. 1(2): 25-30.
- Syahailatua, A. 2006. Perikanan ikan terbang di Indonesia. Riset Menuju Pengelolaan. 31. hal.
- Triana, N. 2011. Pola Pertumbuhan dan Reproduksi Ikan Kuniran (*Upeneus mollucensis* Bleeker, 1855) di Perairan Teluk Jakarta, Jakarta Utara.[Skripsi] tidak dipublikasikan. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Bogor. 54. hal.
- Tuapel, F. N. Nessa, S.A Ali, Sudirman, B.G Hutubessy dan J.W Mosse. 2017. Morphometric Relationship, Growth, and Condition Factor of Flyingfish, *Hirundichthys oxycephalus* Spawning Season. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. doi:10.1088/1755-1315/89/1/012001. IOP Publishing Ltd.84. hal.
- Wibowo, N. A. 2007. Biologi reproduksi ikan terbang (*Hirundichthys oxycephalus*) di Laut Flores. Skripsi. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 68. hal.